BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat di paparkan data penelitian sebagai berikut :

1. Pembentukan Insan Kamil dalam Hal Tawadhu' Gerakan Pemuda Ansor di PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

Dalam pendidikan akhlak remaja saat ini perlu adanya campur tangan dari lembaga-lembaga atau organisasi islam, untuk berperan dalam membina atau mendidik akhlak para remaja agar patuh terhadap agama dan menjadi orang yang berbudi pekerti yang baik. Gerakan Pemuda Ansor dalam hal ini sebagai organisasi kepemudaan yang membina serta mengarahkan kader-kader muda Nahdatul Ulama', harus mampu mengambil peran dalam mendidik akhlak para remaja di Kecamatan Pucanglaban.

Gerakan Pemuda Ansor memiliki kegiatan-kegiatan yang sering dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan sekali yaitu pada setiap malam ahad kliwon yang dilaksanakan atau bertempat secara bergantian di semua anggota Ansor Maupun Banser. Melalui Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor ini berguna untuk memperkuat pemahaman Ahlus Sunah Wal Jama'ah (ASWAJA) Nahdatul Ulama

(NU) serta menjaga nilai-nilai Ahlus Sunah Wal Jama'ah (ASWAJA) Nahdatul Ulama (NU) sebagai bentuk tawadlu' terhadap organisasi NU sebagai induk.

Gambar 4.1

Kegiatan Majelis Dzikir Sholawat Rijalul Ansor

Dari gambar tersebut bisa dilihat bahwa Ansor Banser memiliki kegiatan yang menarik dalam membentuk Insan Kamil melalui hal Tawadhu'. Dalam kegiatan tersebut pengurus beserta anggota dan pemuda-pemuda Ansor Banser memotivasi untuk belajar bertawadhu' dengan sesepuh dan kyai-kyai khususnya Kecamatan Pucanglaban. Suapaya bisa menjadi pemuda Insan Kamil.

Bahwa Ansor Banser tidak akan membiarkan siapapun merusak atau mengganti NKRI dan PANCASILA Negara ini. Jadi,

Ansor/Banser menjadi penjaga NKRI selain itu yang paling utama adalah sebagai benteng para ulama khususnya Ansor Banser di PAC Kecamatan Pucanglaban.

Mengenai hal diatas, tentang Tawadhu' Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung, sebagaimana yang disampaikan oleh Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Gerakan Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, beliau mengatakan bahwa:

> Untuk kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor ini memang di adakan satu bulan sekali untuk memperkuat tali silaturahmi untuk mengajak anggota-anggota supaya mengarah yang lebih baik untuk memotivasi supaya para anggota yang sebelumnya kurang baik untuk menjadi lebih baik. Tetapi Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor ini juga menggunakan metode khusus untuk menarik pemuda-pemuda supaya tertarik dengan kegiatan rutin satu bulan sekali ini, metodenya yaitu dengan cara berdiskusi kecil, dan ceramah serta Tanya jawab antara anggota-anggota satu dengan yang lainnya.[1]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Sahabat Pendik Rigianto selaku Sekretaris Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, Beliau menyatakan :

> Iya sahabati, memang disini diadakan kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor ini memang di adakan satu bulan sekali untuk memperkuat tali silaturahmi dan untuk mengajak anggota-anggota supaya mengarah yang lebih baik, dan untuk memotivasi supaya para anggota yang sebelumnya kurang baik untuk menjadi lebih baik. Tetapi dengan di adakan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor ini belum tentu anggota-anggota termotivasi dengan halnya yang baik seperti itu. Saya

[1] Wawancara dengan Ketua Gerakan Pemuda Ansor, Sahabat Syaiful Kahfi, Pukul 15.00 WIB, Hari Rabu 10 januari 2018 , di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

> sendiri selaku Sekretaris Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung juga berusaha mengajak anggota-anggota memahami apa gunanya diadakan rutinan seperti ini. Tidak untuk datang duduk mendengarkan lalu makan terus pulang. Kita juga menggunakan metode diskusi kecil dan metode ceramah. [2]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Oleh komandan Banser Satkoryon Pucanglaban yaitu sahabat Miftahul Huda, beliau mengatakan :

> Memang di Kecamatan Pucanglaban diadakan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor ini memang di adakan satu bulan sekali untuk memperkuat tali silaturahmi dan untuk mengajak anggota-anggota supaya mengarah yang lebih baik, dan untuk memotivasi supaya para anggota yang sebelumnya kurang baik untuk menjadi lebih baik. Tetapi dengan di adakan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor ini belum tentu anggota-anggota termotivasi dengan halnya yang baik seperti itu harus ada bimbingan-bimbingan seperti diskusi, ceramah supaya para anggota termotivasi dengan baik. [3]

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 10 januari 2018, setelah rapat bulanan di rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Pada kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor ini, tidak semua anggota Ansor maupun Banser hadir dalam rutinan

---

[2] Wawancara dengan Sekretaris Gerakan Pemuda Ansor, Sahabat Pendik Rigianto, Pukul 15.00 WIB, Hari Rabu 10 januari 2018 , di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban.

[3] Wawancara dengan Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban, Sahabat Miftahul Huda, Pukul 15.00 WIB, Hari Rabu 10 januari 2018 , di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

tersebut. Dikarenakan ada acara yang bersamaan atau ada kepentingan pribadi.

Dari penggunaan metode tersebut sebagian besar sudah berjalan dengan efektif dan maksimal, meskipun masih ada anggota yang butuh pemahaman secara bertahap. Tetapi, sebagian besar Pengurus beserta Anggota Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor sudah tergugah hatinya dan sudah mulai efektif dan rutin datang setiap bulannya.

Implikasi terhadap sikap dan perilaku anggota Gerakan Pemuda Ansor yaitu rendah diri dalam pergaulan, tidak menampakkan kemampuan yang dimiliki. Sebaliknya meminimalisir sifat dan perilaku takabur, karena takabur berarti sombong atau membanggakan diri. Orang yang takabur adalah orang yang menginginkan agar dirinya dihormati. Mampu membawa diri dalam pergaulan, tidak sombong.

Adapun bentuk-bentuk tawadhu' pada Gerakan Pemuda Ansor kecamatan pucanglaban Tulungagung adalah sebagai berikut :

a. Menghormati orang yang lebih tua

Menghormati orang yang lebih tua menjadi suatu kebiasaan (tata krama) dalam Gerakan Pemuda Ansor yang dilakukan oleh semua anggota Ansor / Banser, baik laki- laki maupun perempuan.

Kebiasaan ini merupakan suatu kebiasaan yang baik, karena memang seharusnya orang yang lebih muda menghormati dan menghargai orang yang lebih tua. Dan kebiasaan ini, seharusnya tetap dijaga oleh seluruh Anggota Gerakan Pemuda Ansor.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk menghormati orang yang lebih tua. Misalnya, yaitu dengan cara berjabat tangan kepada orang yang lebih tua saat bertemu (terutama kepada Kyai/Ulama/Tokoh yang lebih Tua), apabila belum saling mengenal, dapat dilakukan dengan cara tersenyum dengan ramah pada orang yang lebih tua tersebut, sehingga dapat merasa bahwa dia dihormati dan dihargai.

Mengenai hal tersebut Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Gerakan Pemuda Ansor mengatakan bahwa :

> Memang iya kita harus menghormati yang lebih tua misalnya ya dengan cara berjabat tangan kepada orang yang lebih tua saat bertemu (terutama kepada Kyai/Ulama/Tokoh yang lebih Tua), apabila belum saling mengenal, dapat dilakukan dengan cara tersenyum dengan ramah pada orang yang lebih tua tersebut, sehingga dapat merasa bahwa dia dihormati dan dihargai.[4]

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Januari 2018, setelah acara Majelis Dzikir Rijalul Ansor selesai.

---

[4] Wawancara dengan Ketua Gerakan Pemuda Ansor, Sahabat Syaiful Kahfi, Pukul 15.00 WIB, Hari Jum'at 12 januari 2018 , di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

b. Sayang yang lebih muda atau lebih rendah kedudukannya

Sebagai pemimpin kita seharusnya menghormati dan menyayangi anggotanya dan begitu juga sebaliknya Terhadap yang lebih tua maka hendaklah yang lebih muda menghormati dan memuliakannya, karena mereka memiliki keutamaan. Adapun terhadap yang lebih muda maka hendaklah kita menyayangi dan lemah lembut kepadanya, karena pada diri yang lebih muda akal dan ilmunya masih kurang. Mereka perlu dibimbing dan dipenuhi kebutuhannya serta tidak menghukumnya apabila tidak sengaja melakukan kesalahan.

Demikianlah Islam mengajarkan akhlak mulia, saling menghormati dan menyayangi antar sesama muslim yang membuahkan rasa persaudaraan dan persatuan di antara kaum muslimin.

Mengenai hal tersebut Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Gerakan Pemuda Ansor mengatakan bahwa :

> Saya selaku Ketua Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung Mengenai hal tersebut memang benar kita sebagai pemimpin harus menghormati dan menyayangi yang lebih muda. Tetapi, harus sebaliknya, yang muda juga harus menghormati dan menyayangi pemimpinnya atau atasannya. Biar pemimpin dan anggotanya saling rukun dan saling menghormati.[5]

[5] Wawancara dengan Ketua Gerakan Pemuda Ansor, Sahabat Syaiful Kahfi, Pukul 15.00 WIB, Hari Jum'at 12 januari 2018 , di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Januari 2018, setelah acara Majelis Dzikir Rijalul Ansor selesai.

c. Menghargai pendapat orang lain

Belajar menghargai pendapat orang lain adalah cara terbaik untuk membuat kita semakin maju. Jangan membantah ide orang lain semata-mata hanya untuk kepentingan sendiri. Karena bisa jadi orang lain tidak akan berani sampaikan pendapat nya lagi. Contohnya saja berdiskusi dengan menampung seluruh pendapat. karena kita tidak bisa maju jika hanya berjalan sendiri. Organisasi yang di pimpin juga tidak akan maju dan berkembang jika atasannya tidak bisa menghargai ide orang lain dan mencari jalan tengah dari sebuah permasalahan.

Mengenai hal tersebut Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Gerakan Pemuda Ansor mengatakan bahwa :

> Memang benar seorang pemimpin itu harus bisa mengayomi seluruh anggotanya. Apalagi kalau mengenai diskusi, seorang pemimpin harus menerima seluruh pendapat dari anggotanya dan menyimpulkan untuk menghasilkan yang terbaik dari seluruh pendapat yang ada.[6]

---

[6] Wawancara dengan Ketua Gerakan Pemuda Ansor, Sahabat Syaiful Kahfi, Pukul 15.00 WIB, Hari Jum'at 12 januari 2018 , di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Januari 2018, setelah acara Majelis Dzikir Rijalul Ansor selesai.

d. Bersedia mengalah demi kepentingan umum

Jika ada beberapa kemaslahatan bertabrakan, maka maslahat yang lebih besar (lebih tinggi) harus didahulukan. Dan jika ada beberapa mafsadah (bahaya, kerusakan) bertabrakan, maka yang dipilih adalah mafsadah yang palng ringan.

Kaidah ini menjelaskan, apabila ada beberapa kemaslahatan yang tidak mungkin digabungkan (diraih ataupun dikerjakan sekaligus, red), Maka kemaslahatan yang lebih besar yang didahulukan. Karena pada (urusan yang mengandung) kemaslahatan lebih besar itu ada tambahan kebaikan dan lebih dicintai oleh Allâh Azza wa Jalla. Adapun jika beberapa maslahat tersebut bisa dikumpulkan dan bisa didapatkan semuanya maka itulah yang lebih diutamakan lagi.

Sebaliknya, apabila berkumpul beberapa masfsadat (keburukan) yang terpaksa harus ditempuh salah satu darinya, maka dipilih yang paling ringan mafsadatnya. Adapun jika mafsadat-mafsadat tersebut bisa dihindari semuanya, maka itulah yang diharapkan.

Mengenai hal tersebut Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Gerakan Pemuda Ansor mengatakan bahwa :

> Kalau menurut Ansor Banser PAC Pucanglaban itu atas dasar melihat manfaatnya. Dalam pengertian jika dalam situasi tertentu dan mendesak untuk di dahulukan, maka harus didahulukan demi kebaikan untuk kepentingan umum.[7]

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Januari 2018, setelah acara Majelis Dzikir Rijalul Ansor selesai.

Akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya melalui metode-metode yang digunakan untuk meningkatkan Insan Kamil dalam hal Bertawadhu' melalui rutinan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor. Metode itu diantaranya melalui diskusi ringan, ceramah dan Tanya Jawab ringan tentang hal-hal yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku. Dan menuju Pemuda Insan Kamil.

2. Pembentukan Insan Kamil dalam Hal Ta'awun Gerakan Pemuda Ansor di PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

[7] Wawancara dengan Ketua Gerakan Pemuda Ansor, Sahabat Syaiful Kahfi, Pukul 15.00 WIB, Hari Jum'at 12 januari 2018, di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dalam masyarakat tanpa bantuan dan kerjasama dengan manusia lain dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari baik yang sifatnya material maupun non material. Orang kaya membantu yang miskin dalam hal materi dan harta, sementara orang miskin membantu yang kaya dalam hal tenaga dan jasa. Saling menolong tidak hanya dalam hal materi tetapi dalam berbagai hal diantaranya tenaga, ilmu, dan nasihat. Suatu masyarakat akan nyaman dan sejahtera jika dalam kehidupan masyarakat tertanam sikap ta'awun dan saling membantu satu sama lain.

Pentingnya Gerakan Pemuda Ansor di PAC Kecamatan Pucanglaban menerapkan sikap ta'awun tolong menolong pekerjaan akan dapat terselesaikan dengan lebih sempurna, melahirkan cinta dan belas kasih antar orang yang saling menolong, mengurangi berbagai macam fitnah, dapat menghilangkan kecemburuan sosial, dan menghapus jurang pemisah antara orang yag mampu dan orang yang tidak mampu karena yang satu dengan yang lain saling melengkapi.

Sebagai contoh kegiatan sosial yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor di PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung bekerjasama dengan organisasi kepemudaan dan beberapa pihak lain, misalnya bakti sosial yang kegiatan ini dilakukan setiap tiga bulan sekali. Selain itu kegiatan yang sifatnya incidental juga tidak pernah luput dari campur tangan Ansor banser pucanglaban. Contohnya Bakti

sosial di lokasi bencana alam (Gunung kelud meletus, Banjir Pacitan, Bedah Rumah).

Gambar 4.2

Kegiatan Bakti Sosial

Dari gambar tersebut dapat di lihat bahwa Para Anggota Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung melakukan pekerjaan atau apa saja yang membutuhkan pihak lain pasti tidak akan dapat dilakukan sendiri oleh seseorang meski dia memiliki kemampuan dan pengetahuan. Dengan dilakukannya bakti sosial ini dapat memotivasi atau menggugah hatinya untuk berfikir positif.

Mengenai hal tersebut Sahabat eko puji purnomo selaku anggota Banser Satkoryon Pucanglaban mengatakan bahwa :

> Mengenai bakti sosial tersebut saya pibadi merasa senang bisa saling membantu satu sama lain, ya hitung-hitung sekalian amal. Kita kan gak tau kalau semisal suatu saat kita yang kesusahan.[8]

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh Sahabat Miftahul Huda selaku Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban mengatakan bahwa :

> Memang benar sikap taawun dalam pemuda Ansor Banser bisa memotivasi atau menarik perhatian untuk menjadi insan kamil yang baik, contohnya seperti hal di atas tadi kerja bakti, bedah rumah dll ini supaya pemuda tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif'.[9]

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 15 Januari 2018, setelah acara Bakti sosial di desa demuk pucanglaban.

Namun sikap menolong bisa jadi salah jika tidak dilakukan dalam bentuk dan cara yang benar. Berikut adalah etika yang harus diterapkan dalam Ansor Banser PAC Pucanglaban ketika kita hendak menolong orang lain:

a. Dilandasi Keikhlasan

Menolong seseorang haruslah berlandaskan keikhlasan. Tujuan kita tolong menolong adalah untuk membantu orang

[8] Wawancara dengan anggota Gerakan Pemuda Ansor, Sahabat Eko Puji Purnomo, Pukul 15.00 WIB, Hari Senin 15 Januari 2018 , di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

[9] Wawancara dengan Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban, Sahabat Miftahul Huda, Pukul 15.00 WIB, Hari Senin 15 Januari 2018 , di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

lain yang sedang kesusahan. Jangan sampai tolong menolong justru dimanfaatkan untuk mengharapkan imbalan. Biarlah perbuatan baik kita dalam tolong menolong dibalas oleh Tuhan melalui orang-orang lain yang kita temui setiap harinya, jangan hanya mengharapkan orang yang kita bantu untuk membalas perbuatan baik kita.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh Sahabat Miftahul Huda selaku Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban mengatakan bahwa :

> Tolong menolong yang diterapkan oleh pemuda Ansor Banser memang harus dilandasi keihlasan. Karena kalau tidak dilandasi dengan keikhlasan apa itu yang namanya tolong menolong kan tidak. Ya kita sebagai Ansor Banser harus ikhlas untuk membantu orang lain yang sedang kesusahan. Jangan sampai tolong menolong di salah gunakan.[10]

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 15 Januari 2018, dirumah sahabat Syaiful Kahfi Selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor Pucanglaban.

b. Menolong dengan Sesuatu yang Baik

Kita kalau menolong orang lain harus dengan sesuatu yang baik jangan menolong dalam hal sesuatu yang buruk. Jangan sampai tindakan baik kita menolong orang lain jadi tidak berguna karena tidak dapat atau justru menyakiti orang lain karena seakan kita meremehkan mereka.

[10] Wawancara dengan Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban, Sahabat Miftahul Huda, Pukul 15.00 WIB, Hari Senin 15 Januari 2018, di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh Sahabat Miftahul Huda selaku Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban mengatakan bahwa :

> ‘’kita di Ansor Banser menolong orang itu pasti dengan sesuatu yang baik, karena kalau tidak begitu nanti nama kita akan jelek di mata masyarakat Pucanglaban’’[11]

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 15 Januari 2018, dirumah sahabat Syaiful Kahfi Selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor Pucanglaban.

c. Dilakukan dengan Cara atau Sikap yang Baik

Selain menolong dengan sesuatu yang baik, tolong menolong juga harus dilakukan dengan cara yang baik. Contoh Jika ada anggota yang meminta bantuan cobalah diberi bantuan ketika kita sedang memiliki rezeki. Namun, ketika kita benar-benar kesulitan dan tidak bisa membantunya, tolaklah permintaannya dengan cara yang sopan dan halus. Jangan pernah membentak atau mencaci maki orang yang meminta bantuan kita.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh Sahabat Miftahul Huda selaku Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban mengatakan bahwa :

> Nah kalau ini tolong menolong dengan sesuatu yang baik, tolong menolong juga harus dilakukan dengan

[11] Wawancara dengan Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban, Sahabat Miftahul Huda, Pukul 15.00 WIB, Hari Senin 15 Januari 2018, di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

> cara yang baik. Jangan pernah membentak atau mencaci maki orang yang meminta bantuan kita. [12]

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 15 Januari 2018, dirumah sahabat Syaiful Kahfi Selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor Pucanglaban.

d. Jangan Diingat-Ingat dan Jangan Disebut-Sebut

Banyak orang yang memiliki kebiasaan mengingat-ingat bantuan yang telah ia berikan untuk orang lain. Bahkan beberapa sampai menyebut-nyebut pertolongan yang diberikannya tersebut baik kepada orang yang ditolong maupun terhadap orang lain. Seperti poin yang telah dibahas sebelumnya, memberikan bantuan itu harus ikhlas. Ikhlas yang dimaksud termasuk tidak mengingat-ingat bahkan mengungkit-ungkit bantuan yang pernah kita berikan ke orang lain.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh Sahabat Miftahul Huda selaku Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban mengatakan bahwa :

> Kita semua di Ansor Banser melarang untuk mengingat-ingat dan menyebut-nyebut bantuan yang telah kita berikan. Kita menolong orang itu harus dilandasi dengan kata Ikhlas.[13]

---

[12] Wawancara dengan Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban, Sahabat Miftahul Huda, Pukul 15.00 WIB, Hari Senin 15 Januari 2018 , di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

[13] Wawancara dengan Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban, Sahabat Miftahul Huda, Pukul 15.00 WIB, Hari Senin 15 Januari 2018 , di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 15 Januari 2018, dirumah sahabat Syaiful Kahfi Selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor Pucanglaban.

Pembiasaan tolong menolong dalam Gerakan Pemuda Ansor di PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung menjadikan tolong menolong sebagai kebiasaan memang tidak mudah, apalagi disaat serba sulit. Setiap orang seakan-akan tertuntut untuk memenuhi kebutuhan pribadinya masing masing sehingga menolong orang lain menjadi terlupakan.

Namun hal itu bukan tidak bisa dilakukan, untuk membiasakan tolong menolong kita dapat memulai setidaknya dengan Memulainya dari hal-hal kecil, Memupuk rasa peduli terhadap orang lain, Belajar ikhlas dalam setiap perbuatan yang dilakukan, Mengingat semua karunia allah (sebagai bentuk pertolongan allah kepada manusia), Berdo'a kepada allah untuk membimbing diri kita menjadi seorang yang gemar menolong.

Nilai-nilai positif tolong menolong dalam kehidupan. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa manusia adalah makhluk sosial. Setiap orang membutuhkan bantuan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Oleh karena itu antara satu orang dengan yang lain harus menjalin pergaulan yang baik. Karena jika tidak ada kehidupan mereka tidak akan berjalan sendiri. Pergaulaun yang baik itu salah

satunya bisa diciptakan dengan mengembangkan sikap saling menolong antar sesama.[14]

Dari penelitian diatas, kita tarik kesimpulan bahwa Gerakan Pemuda Ansor di PAC Pucanglaban dalam hal Taawun itu harus menerapkan etika yang bagus dan sopan seperti, Dilandasi Keikhlasan, Menolong dengan Sesuatu yang Baik, Dilakukan dengan Cara atau Sikap yang Baik, Jangan Diingat-Ingat dan Jangan Disebut-Sebut. Etika itu harus diterapkan dengan baik supaya menjadi pemuda yang sempurna atau Insan Kamil.

3. Pembentukan Insan Kamil dalam Hal Tasamuh Gerakan Pemuda Ansor di PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung

Indonesia adalah negara dengan potensi keberagaman etnik dan budaya (multi culture). Indonesia terkenal kaya budaya, suatu bangsa yang terdiri berbagai agama, budaya, etis, bahasa dan golongan. Sehingga bangsa kita memiliki keunikan tersendiri. Lantas dengan keberagaman itu Indonesia dikenal oleh dunia luar dengan istilah negara yang plural. Adapun pengertian plural adalah banyak atau majemuk. Pengertian ini juga di dalam kehidupan sosial menunjukkan adanya kemajemukan dalam suatu negara atau bangsa.

Sebagai bangsa yang relegius dan berbudaya sudah semestinya, rakyat Indonesia menjunjung tinggi nilai nilai toleransi dalam

[14] Muhammad Ali Al-Hasyim, *Menjadi Muslim Ideal*, (Jakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2001), hal. 76

kehidupan bermasyarakat, sehingga dengan keberagaman itu mampu membuat Indonesia negara yang kuat, tenteram, aman dan harmonis khususnya diwilayah Pucanglaban ini.

Sejak dulu Ansor Banser sudah dikenalkan dengan nilai-nilai Pancasila sebuah nilai menjadi pandangan hidup yang mengatur berbagai aspek mulai dari nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, nilai keadilan maupun nilai-nilai positif lainnya. Dengan semboyannya Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Dan itu harus ditegakkan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia satu diantaranya ialah dengan menerapan sikap Toleransi atau Tasamuh.

Mengenai hal tersebut Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Gerakan Pemuda Ansor mengatakan bahwa :

> Ansor Banser adalah bagian dari warga bangsa Indonesia, sudah menjadi keharusan untuk ikut serta memperkokoh kesatuan Negara ini tanpa melihat perbedaan, menjunjung nilai toleransi diantara keberagaman dengan menganut Islam Nusantara mewujudkan cita cita pejuang menuju Baladan Alamin. [15]

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Januari 2018. Di rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Gerakan Pemuda Ansor.

[15] Wawancara dengan Ketua Gerakan Pemuda Ansor, Sahabat Syaiful Kahfi, Pukul 15.00 WIB, Hari Sabtu 20 Januari 2018, di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

Adapun toleransi berasal dari bahasa Latin; “tolerare” artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda. Sikap toleran tidak berarti membenarkan pandangan tersebut, tetapi mengakui kebebasan serta hak-hak asasi para penganutnya.

Sedangkan dalam intoleransi, “ in ” berarti tidak, jadi intoleransi adalah sifat atau sikap yang tidak menghargai pendapat, kebiasaan, ataupun keyakinan yang berbeda. Seringkali toleransi diabaikan, padahal sesungguhnya toleransi merupakan salah satu yang menjadi tiang penyangga pada negara yang mempunyai banyak keanekaragaman.

Namun pada kenyataannya sekarang hakikat Toleransi atau Tasamuh itu sulit untuk diwujudkan, karena masyarakat negeri ini masih ada yang mengedepankan ego, sikap apatis, Perselisihan antar suku, dan perbedaan pandangan agama menjadi hal sensitif yang sering menjadi pemicu sikap intoleran dan tindakan lain yang membuat gaduh negeri khususnya diwilayah kecamatan pucanglaban ini.

Akhir–akhir ini isu suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) mudah menyebar di masyarakat Tak heran bangsa yang majemuk ini terdapat banyak konflk-konflik barbau SARA yang terjadi. Sehingga kasus di atas adalah yang terjadi di negeri ini. Meskipun dunia mengakui kemajemukan Indonesia namun pada

kenyataannya masih terjadi pertikaian di sana-sini. Hal ini yang akan mencoreng nama Indonesia di mata dunia yang mana sudah dikenal dengan bangsa yang plural.

Kita di Indonesia selalu bersemboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti “berbeda beda tapi satu”. Selayaknya kita membenahi diri dan menunjukkan nilai Toleransi atau Tasamuh. Sebagai semboyan bangsa dalam kehidupan kita sehari hari. Diperlukan keseriusan dalam mewujudkan spirit kesatuan dalam kebhinekaan atau kesepakatan dalam perbedaan dengan didukung penuh terutama oleh para tokoh agamawan, cendekiawan dan negara.

Namun perlu diingat bahwa toleransi atau Tasamuh kepada golongan keagamaan hanya terbatas pada masalah-masalah duniawi, seperti kerjasama dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan keduniaan. Adapun yang berkaitan dengan masalah keyakinan dan ibadah harus sesuai dengan agamanya masing-masing. Namun tetap tidak dibenarkan menistakan agama lainnya serta melarang agama lain untuk melakukan ibadah.

Karena dengan sikap toleransi tersebut besar harapan Indonesia tetap bersatu serta tidak terpecah belah karena perbedaan, karena perdamaian tidak mungkin bisa dicapai tanpa adanya sikap toleransi dari semua pihak. Mari kita mulai dari diri kita sendiri, dan didik generasi yang cinta damai untuk memimpin masa depan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai ini.

Tasamuh atau Toleransi dalam Ansor Banser dapat menjadi pengikat persatuan dan kerukunan, mewujudkan suasana yang harmonis, dapat menjalin dan memperkuat tali silaturahmi kepada sesama, mempererat tali persaudaraan dengan semua kalangan, menjalin kasih sayang antara umat beragama, dan memperoleh banyak kemudahan.

Para ulama dan kyai telah mengajarkan kepada Gerakan Pemuda Ansor dan Banser khususnya di wilayah Pucanglaban tentang persaudaraan sesama umat Islam (ukhuwah Islamiyah), persaudaraan sebangsa dan setanah air (ukhuwah wathoniyah) dan persaudaraan antar manusia (ukhuwah basyariyah). Inilah yang dijadikan landasan teologis kenapa Banser menjaga gereja. Sebuah komitmen kebangsaan dan kemanusiaan yang telah dijaga hingga kini.

Para ulama dan kyai tidak melarang Banser NU menjaga gereja, bahkan memerintahkannya. Anggota Ansor Banser PAC Kecamatan Pucanglaban ikut menjaga keamanan di gereja-gereja, duduk bersama polisi dan TNI untuk menjaga stabilitas nasional. Hal itu juga dilakukan pada saat Ansor Banser turun langsung ikut mengurai kemacetan musim mudik Idul Fitri.

Gambar 4.3

Kegiatan Menjaga Gereja

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa Ansor Banser ikut berpartisipasi mengamankan di gereja serta mempunyai komitmen dan kecintaanya terhadap NKRI.

Sikap organisasi Ansor Banser PAC Kecamatan Pucanglaban menjaga rumah ibadah agama lain adalah implementasi dari kecintaannya terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang terbentang dari Sabang sampai Merauke sebagai implementasi dari Hubbul Wathan Minal Iman. Komitmen kebangsaan yang diajarkan oleh Islam dan para ulama sejak dibangku Madrasah Diniyah hingga Pondok Pesantren. Bagaimana menjaga dan membuat NKRI ini, hidup rukun, aman dan damai. Jangan sampai ada warga negara tidak tenang dan nyaman dalam menjalankan keyakinan agamanya.

Hakikatnya, yang dijaga adalah negeri ini, tempat dimana kita makan, minum, hidup, berjuang dan mengisi hidup dan kehidupan.

Mengenai hal tersebut Sahabat Miftahul Huda selaku Komandan Banser Kecamatan Pucanglaban mengatakan bahwa :

> Ansor Banser Pucanglaban ini harus mempunyai komitmen yang kuat untuk menjaga dan membuat NKRI ini, hidup rukun, aman dan damai. Jangan sampai ada warga tidak tenang dan nyaman dalam menjalankan keyakinan agamanya.[16]

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Januari 2018. Di rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Gerakan Pemuda Ansor.

Menjaga kesepahaman, saling percaya (trust) dan keamanan, sebagai sebuah bangsa (nation state) amat sulit di negara besar dan sangat plural seperti Indonesia ini. Makanya Ansor Banser harus saling merekatkan tangan dalam menciptakan NKRI sebagai rumah bersama. Karenanya Ansor Banser bersama Polri dan TNI ikut mengamankan rumah ibadah, perayaan-perayaan dan ritus-ritus keagamaan baik Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu.

Ansor Banser mempunyai protap yang jelas, dalam melakukan pengamanan. Bertindak atas bimbingan para ulama, para kyai dan ustadz baik di jajaran formal Syuriyah maupun Tanfidziyyah NU, juga tidak lepas dari ulama dan kyai kultural di Desa-desa. Umat agama lain yang ingin Ansor Banser terlibat pengamanan, mengajukan

[16] Wawancara dengan Komandan Banser Satkoryon Pucanglaban, Sahabat Miftahul Huda, Pukul 15.00 WIB, Hari Sabtu 20 Januari 2018 , di Rumah Sahabat Syaiful Kahfi selaku Ketua Ansor Kecamatan Pucanglaban

permohonan kepada Gerakan Pemuda Ansor. Bahwa kemudian ternyata lebih banyak gereja yang diamankan, karena surat yang masuk lebih banyak dari saudara-saudara kita dari kalangan Kristen dan Katolik. Sementara saudara kita Muhammadiyah sudah mempunyai pasukan sendiri, apalagi FPI dan mereka tidak pernah mengajukan

Keterlibatan Ansor Banser dalam pengamanan dan partisipasi kegiatan sosial keagamaan lainnya, bukan dalam dua tiga tahun ini saja, namun sudah puluhan tahun sejak sebelum organisasi keagamaan baru yang sering mengkafir-kafirkan saudara muslim itu berdiri. Bagi Ansor Banser itu adalah tantangan dalam berbangsa dan bernegara, Bagaimana beragama di tengah pluralitas.

Melalui ajaran tersebut para Ansor Banser bisa mempunyai komitmen yang baik dan membuat NKRI ini, hidup rukun, aman dan damai khusunya diwilayah Pucanglaban ini. Jangan sampai ada warga tidak tenang dan nyaman dalam menjalankan keyakinan agamanya.

Akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya melalui ajaran tentang persaudaraan sesama umat Islam (ukhuwah Islamiyah), persaudaraan sebangsa dan setanah air (ukhuwah wathoniyah) dan persaudaraan antar manusia (ukhuwah basyariyah). Para anggota Ansor Banser bisa tertugah hatinya untuk meningkatkan Insan Kamil yang baik dalam hal Tasamuh atau Toleransi.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil paparan data diatas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

1. **Pembentukan Insan Kamil Gerakan Pemuda Ansor dalam hal Tawadhu' di PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung**

   Melalui kegiatan Majelis Dzikir Sholawat Rijalul Ansor dan diberikan metode diantaranya :

   a. Metode diskusi ringan
   b. Metode ceramah
   c. Metode tanya jawab

2. **Pembentukan Insan Kamil Gerakan Pemuda Ansor dalam hal Taawun di PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung**

   Melalui kegiatan Bakti sosial dan diberikan etika-etika diantaranya :

   a. Dilandasi keikhlasan
   b. Menolong dengan Sesuatu yang Baik
   c. Dilakukan dengan Cara atau Sikap yang Baik
   d. Jangan Diingat-Ingat dan Jangan Disebut-Sebut

3. **Pembentukan Insan Kamil Gerakan Pemuda Ansor dalam hal Tasamuh di PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung**

   Melalui kegiatan Menjaga Gereja dan diajarkan tentang ajara-ajaran, diantaranaya :

a. Ukhuwah Islamiyah

b. Ukhuwah Wathaniyah

c. Ukhuwah Basyariyah

C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan peneliti diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya :

1. Pembentukan Insan Kamil Gerakan Pemuda Ansor dalam hal Tawadhu' di PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung

Melalui kegiatan Majelis Dzikir Sholawat Rijalul Ansor dan diberikan metode diantaranya :

a. Metode diskusi ringan

Memberikan metode diskusi ringan kepada anggota-anggota atau pemuda-pemuda Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban ini, untuk memotivasi agar menjadi Insan Kamil yang baik.

b. Metode ceramah

Memberikan metode ceramah kepada anggota atau pemuda Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban ini, untuk memotivasi dalam ceramah tersebut.

c. Metode tanya jawab

Memberikan metode tanya jawab kepada anggota atau pemuda Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban

ini, untuk memberi kesempatan meyampaikan pendapat atau unek-uneknya.

2. Pembentukan Insan Kamil Gerakan Pemuda Ansor dalam hal Taawun di PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung

Melalui kegiatan Bakti sosial dan diberikan etika-etika diantaranya :

a. Dilandasi keikhlasan

Memberikan etika dilandasi keikhlasan kepada anggota atau pemuda Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pucanglaban ini supaya anggota bisa tahu tentang etika sebuah keikhlasan.

b. Menolong dengan Sesuatu yang Baik

Memberikan etika menolong dengan sesuatu yang baik kepada anggota atau pemuda Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban ini supaya anggota tahu bagaimana menolong orang itu harus sesuatu yang baik.

c. Dilakukan dengan Cara atau Sikap yang Baik

Memberikan etika dilakukan dengan cara atau sikap yang baik kepada anggota atau pemuda Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban ini supaya anggota tahu bagaimana menolong orang itu harus dengan sikap yang baik dan tidak boleh kasar.

d. Jangan Diingat-Ingat dan Jangan Disebut-Sebut

Memberikan etika jangan di-ingat dan jangan disebut-sebut kepada anggota atau pemuda Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban ini supaya anggota akan tahu bagaimana menolong orang tidak boleh dipamerkan atau di sebut-sebut.

3. Pembentukan Insan Kamil Gerakan Pemuda Ansor dalam hal Tasamuh di PAC Kecamatan Pucanglaban Tulungagung

Melalui kegiatan Menjaga Gereja dan diajarkan tentang ajara-ajaran, diantaranaya :

a. Ukhuwah Islamiyah

Melalui ajaran ukhuwah islamiyah Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban tersebut anggota atau pemuda bisa tau tantang persaudaran sesama manusia. Dan mempunyai komitmen yang baik dan membuat NKRI menjadi hidup rukun, aman dan damai.

b. Ukhuwah Wathaniyah

Melalui ajaran ukhuwah wathaniyah Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban tersebut anggota atau pemuda bisa tau tantang persaudaran sesama manusia.

c. Ukhuwah Basyariyah

Melalui ajaran ukhuwah basyariyah Gerakan Pemuda Ansor PAC Kecamatan Pucanglaban tersebut anggota atau pemuda bisa tau tantang persaudaran sesama manusia.